

BAB II

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

2.1 Aktifitas Kegiatan Selama Praktek Kerja Lapangan

Selama berlangsungnya Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan di DPRD Kota Bandung bagian Humas dan Protokoler, Penulis melakukan berbagai kegiatan baik berupa kegiatan yang sifatnya rutin (dilakukan setiap hari kerja) dan kegiatan insidentil (dilakukan pada waktu atau acara tertentu).

Berikut ini adalah tabel kegiatan pelaksanaan PKL yang telah dilakukan selama 14 hari kerja mulai tanggal 16 Juli 2012 sampai dengan 1 Agustus 2012. Yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1
Aktifitas Selama Praktek Kerja Lapangan

No	Hari/tanggal	Uraian Kegiatan	Jenis Kegiatan
1.	Senin, 16 Juli 2012	Penerimaan dan pengarahan dari staff mengenai pekerjaan di lapangan.	Insidentil
2.	Selasa, 17 Juli 2012	Kliping berita	Rutin
3.	Rabu, 18 Juli 2012	Kliping berita	Rutin
4.	Kamis, 19 Juli 2012	<ul style="list-style-type: none">• Kliping berita• Rekap Pajak Media Cetak	Rutin

5.	Jumat, 20 Juli 2012	Kliping berita	Rutin
6.	Senin, 23 Juli 2012	Kliping berita	Rutin
7.	Selasa, 24 Juli 2012	Kliping berita	Rutin
8.	Rabu, 25 Juli 2012	Kliping berita	Rutin
9.	Kamis, 26 Juli 2012	Kliping berita	Rutin
10.	Jumat, 27 Juli 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Kliping berita • Menerima tamu kunjungan kerja dari Pemerintah Kota Makassar. 	Insidentil
11.	Senin, 30 Juli 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Kliping berita • Rapat paripurna (notulen) 	<ul style="list-style-type: none"> • Rutin • Insidentil
12.	Selasa, 31 Juli 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Kliping berita • Rekap Pajak Media Cetak 	Rutin
13.	Rabu, 1 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Kliping berita • Rekap Biaya Pengeluaran Majalah Bulanan dan Perpisahan. 	Insidentil

Sumber : catatan penulis selama praktek kerja lapangan, 2012

2.2 Deskripsi Kegiatan Selama Praktek Kerja Lapangan

2.2.1 Deskripsi Kegiatan Rutin

Pelaksanaan praktek kerja lapangan di DPRD Kota Bandung bagian humas dan protokoler, Penulis di tugaskan untuk melaksanakan beberapa kegiatan rutin :

1. Kliping berita Mengenai Pemerintah Kota Bandung

Tujuan dari pengklipinan berita adalah mengetahui informasi yang sedang terjadi tentang Kota Bandung, melihat perkembangan yang ada, untuk mengetahui tanggapan-tanggapan yang diberikan pembaca terhadap Pemerintah Kota Bandung, serta menjadi arsip penting dan bahan evaluasi bagi Pemerintah Kota Bandung.

Proses pengklipinan dilakukan setelah data yang diperoleh diseleksi dan dianalisis, Berita yang menyangkut Pemerintah Kota Bandung baik berita positif maupun negatif diseleksi dan digunting dengan rapih, kemudian ditempelkan pada kertas khusus yang telah diberi kop Pemerintah Kota Bandung, kemudian diklasifikasikan berdasarkan media surat kabar, halaman, tanggal, bulan, dan tahun terbit di kertas khusus tersebut. Berita yang telah dikliping dengan rapih ditempel dan diberikan cap nama Kepala Bagian Dinas Komunikasi dan Informatika serta tanggal terbitnya berita tersebut.

Kliping tersebut dilakukan dengan cara mengumpulkan koran-koran. Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung berlangganan lebih dari dua puluh surat kabar harian, dan beberapa media cetak mingguan dan bulanan.

Gambar 2.1

Contoh Kliping Berita

<input type="checkbox"/>	M2 MEDIA	<input type="checkbox"/>	PERJALANAN	<input type="checkbox"/>	SIA
<input type="checkbox"/>	MEDIA NASIONAL	<input checked="" type="checkbox"/>	P KIRAN RAKYAT	<input type="checkbox"/>	TARI
<input type="checkbox"/>	MANGGEL	<input type="checkbox"/>	PROGRESIF JAYA	<input type="checkbox"/>	WA
<input type="checkbox"/>	MED KOM	<input type="checkbox"/>	RADAR BANTUNG	<input type="checkbox"/>	

‘uluhan Pohon ngsana Ditebang

SUNG, (PR)

misal 27 pohon angsuran yang berada di sekitar Jln. Cibaduyut Cilebarang dianggap menghalangi pengorbanan dan dilakukan seorang vir dan trosor selang dilakukan Dinas Bina Marga Pengairan (DBMP) Kota Banjar. Di sisi lain, penebangan itu juga menghalangi protes warga.

atau DBMP. Kota Bandung, Jawa Barat, ditemui sejumlah suspek si zakaat i kepada kepala Sekolah se-Kota yang di Masjid Al-Ukhudah, Kamis (27/12/2012) yang bertujuan pencabangan tersebut dilakukan karena akhirnya mengalami salutasi diri.

"Ngajin besar pohon anggur, dan ada di bawah sekitar, manu tidak aras dihingkar," ujarnya. Selain empat dia, penelitian juga di terhadap lima tangan (bekas pin) pohon karena bisa menghasilkan saluran dari trotoar. "Jika 32, selurang (pengejalan) 3 hingga 4, " ucap Imanig, lima takara, saat ini pengejalan trotoar

warga Cibaduyut tentang penanaman pohon itu. Salah satu isinya, nusa'oya mempertanyakan kenapa ada delapan buah pohon di Cibaduyut yang sudah besar-besar malah ditebang," uarnya.

Dada mengatakan, dirinya akan meminta Dinas Pertambangan dan Penanaman serta DLHMP untuk melakukan analisis yang lebih elektif. "Kalau masyarakat dibersihkan riwayatnya, nanti tidak akan ada lagi yang menyebarkan seacrti itu," kata Dada.

Sementara itu, Iring mengatakan, Pemkot Bandung akan mengganti polibon yang dilengang. Kini sudah menyiapkan 2000 polibon untuk ditambah di lokasi lain, tentunya harus ditambah di lokasi yang tidak mengganggu drainase.

Skretaris Dinas Pertanaman dan Pemakaman Kota Bandung Arief Prasetya membenarkan hal tersebut. Dia menegaskan, penanaman pohon terpalsu harus dilakukan agar perlindungan seluruh wilayah bisa optimal. Legipula, dia menjelaskan, pohon yang ditanam ke-

Berikut Media Cetak yang terdaftar di DPRD Kota Bandung :

Tabel 2.2

Media cetak yang terdaftar di DPRD Kota Bandung

No	Nama majalah	No	Nama majalah
1.	Bandung ekspress	17.	PIKIRAN RAKYAT
2.	Cakrawala	18.	MANGLE
3.	BOM	19.	MEDIA NASIONAL
4.	DIALOG	20.	M2 MEDIA
5.	FORMAS	21.	KOMPAS
6.	GALAMEDIA	22.	INDONESIA 2
7.	GIWANGKARA	23.	HARIAN RAKYAT
8.	BANDUNG RAYA	24.	HARAPAN RAKYAT
9.	METRO REALITA	25.	HARIAN TERBIT
10.	PATROLI	26.	REPUBLIKA
11.	PROGRESIF	27.	TRIBUN JABAR
12.	P.I NEWS	28.	SEPUTAR INDONESIA
13.	PERJUANGAN	29.	SUARA KEADILAN
14.	PROGRESIF JAYA	30.	TADJUK
15.	RADAR BANDUNG	31.	WARTA POLISI
16.	MEDIKOM		

Sumber : DPRD Kota Bandung, 201

2. Rekapitulasi Pajak Media Cetak

Tujuan dari kegiatan rekapitulasi pajak media cetak adalah mengetahui sebesar apa anggaran yang sudah dikeluarkan oleh humas DPRD untuk biaya media cetak atau majalah tiap bulannya.

Kegiatan ini bertujuan apabila suatu saat ada pihak dari media cetak mengklaim bahwa DPRD belum membayar tagihan biaya dan pajak dari majalah tersebut, pihak humas DPRD hanya tinggal memperlihatkan bukti pajak yang sudah dibayar dan ditanda tangani sah oleh bagian keuangan DPRD sendiri.

2.2.2 Deskripsi Kegiatan Insidental

Dalam pelaksanaan kegiatan kehumasan di DPRD Kota Bandung, Penulis ditugaskan untuk melaksanakan beberapa kegiatan insidental yang meliputi :

1. Pengarahan Tentang Kegiatan Kehumasan

Pada hari pertama memulai kerja praktek lapangan, penulis bertemu dengan pembimbing yang diberikan perusahaan. Kemudian, pembimbing tersebut memberikan arahan kepada penulis mengenai ruang lingkup kerja, kegiatan yang terdapat dalam lingkungan perusahaan, hingga aturan selama menjalankan praktek kerja lapangan di perusahaan tersebut.

Tujuan dari pengarahan adalah agar tugas-tugas dapat terselesaikan dengan baik, sehingga pengarahan sangat diperlukan sebelum dilaksanakannya praktek kerja lapangan.

2. Notulen Pada Saat Rapat Paripurna

Rapat paripurna yang biasanya diadakan sebulan satu kali ini saya ditugaskan untuk mencatat setiap pertanyaan yang diajukan oleh staff humas dan protokoler. Pada saat itu rapat paripurna membahas tentang manfaat dari kunjungan kerja yang kebetulan dalam jangka waktu dekat ini para staff akan mengadakan kunjungan ke pemerintah kota Yogyakarta. Ketua rapat yang pada saat itu diketuai oleh bapak sekwan menanyakan apa manfaat dan hal apa saja yang dilakukan para staff saja melakukan kunjungan kerja.

3. Menerima Tamu Kunjungan Kerja Dari Makassar

Kunjungan kerja adalah kegiatan saling mengunjungi dan berbagi cara atau system kerja di pemerintah kota yang satu dengan yang lainnya. Pada tanggal 27 Juli 2012 kebetulan dating tamu dari pemerintah kota Makassar yang ingin berbagi cerita dan membandingkan cara kerja mereka. Ternyata menurut hasil kunjungan kerja tamu dari Makassar tersebut pegawai di pemerintah kota Makassar terlalu banyak dan tidak fungsional. Beda dengan di pemerintah kota Bandung yang meskipun jumlah pegawainya sedikit namun memiliki tugas pokok masing – masing yang jelas arahnya. Begitulah pendapat dari salah satu staff pemerintah kota Makassar saat berbincang – bincang dengan kepala bagian humas dan protokoler DPRD kota Bandung.

2.3 Deskripsi Tentang Humas (Public Relations)

2.3.1 Definisi Humas

Humas merupakan bagian yang sangat intim didalam sebuah organisasi atau perusahaan. Humas memiliki peran dalam menjaga citra yang positif dimasyarakat. Humas tidak lain bertugas sebagai layaknya tangan kanan sebuah perusahaan. Humas yang baik akan dapat menciptakan citra yang baik pula dalam suatu perusahaan.

Humas menurut W. Emerson Reck adalah :

“ Kelanjutan dari proses penetapan kebijaksanaan, penetuan pelayanan dan sikap yang disesuaikan dengan kepentingan orang-orang atau golongan agar orang atau lembaga itu memperoleh kepercayaan dan itikad baik dari mereka.Kedua,

pelaksanaan kebijaksanaan, pelayanan dan sikap adalah untuk menjamin adanya pengertian dan penghargaan yang sebaik-baiknya (*Public relations is the continued process of keying policies, services and actions to be the best of interest of those individual and groups whose confidence and goodwill an individual or institutions covets and secondly, it's the interpretation of these policies, services and actions to assure complete understanding and appreciation*)”.

2.3.2 Tujuan Humas

Tujuan utama humas sendiri adalah menciptakan, mempertahankan, dan melindungi reputasi organisasi atau perusahaan, memperluas prestasi, menampilkan citra – citra yang mendukung. Riset menunjukkan bahwa konsumen atau pelanggan lebih sering melakukan buying decision atau keputusan pembelian berdasarkan citra perusahaan.

Selain itu tujuan utama humas juga adalah sebagai berikut :

1. Mengevaluasi sikap dan opini.
2. Formulasi dan implementasi prosedur dan policy organisasi atas komunikasi organisasi atau perusahaan dengan publik.
3. Mengkoordinasikan program – program komunikasi.
4. Mengembangkan hubungan dan “*goodwill*” lewat proses komunikasi dua arah.
5. Mengembangkan hubungan positif antar organisasi dan publik.

Maksud dan tujuan humas yang terpenting adalah mencapai saling pengertian sebagai obyektif utama. Pujian citra yang baik dan opini yang mendukung bukan kita yang menentukan tetapi feedback yang kita harapkan.

2.3.3 Fungsi Humas

Menurut penelitian yang dilakukan oleh International Public Relations Association (IPRA) pada tahun 1981 menyimpulkan bahwa fungsi humas sekarang adalah sebagai berikut :

Fungsi humas internal :

1. Memberikan informasi sebanyak – banyaknya dan sejelas mungkin mengenai institusi.
2. Menciptakan kesadaran personil mengenai peran institusi dalam masyarakat
3. Menyediakan sarana untuk memperoleh umpan balik dari anggotanya.
4. Meningkatkan rasa saling hormat dan rasa tanggung jawab sosial.

Fungsi humas eksternal :

1. Menjaga nama baik perusahaan dimana dia bekerja
2. Menjaga hubungan baik antara perusahaan dengan masyarakat sekitar perusahaan.
3. Membuat jalinan kerja sama yang baik antara perusahaan dengan perusahaan yang lainnya.
4. Meningkatkan itikat baik institusi terhadap anggota, pemasok dan konsumen.

2.4 Analisis Kegiatan Praktek Kerja Lapangan Humas di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bandung

Humas Dinas Komunikasi dan Informatika merupakan bagian humas yang sudah terstruktur (*state of being*) didalam lembaganya. Seksi kemitraan media dan publikasi berada dibawah pengawasan bagian humas. Sebelum melaksanakan tugas, hendaknya perlu mengetahui tugas pokok yang telah ditetapkan oleh Peraturan Walikota Bandung Tahun 2010 dengan telah ditetapkan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2009 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2007 tentang pembentukan dan susunan Organisasi Dinas Daerah dilingkungan Pemerintah Kota Bandung.

Hal tersebut merupakan suatu kewajiban yang dilakukan oleh Seksi kemitraan media dan publikasi. Pada saat melaksanakan praktek kerja lapangan, Penulis diberikan kesempatan dilibatkan langsung dalam kegiatan sebenarnya yang dilakukan oleh petugas. Sebagai contoh kegiatan yang dilakukan Penulis diantaranya membuat kliping pemberitaan pers yang diambil dari media cetak.

Tugas dan fungsi utama public relations officer (PRO) atau pejabat humas, tidak terlepas dari bidang penyebaran pesan, informasi, dan komunikasi mengenai kegiatan organisasi atau lembaga yang diwakilinya untuk disampaikan kepada komunikan (publik) sebagai sasaran atau targetnya. PR adalah fungsi yang melekat dan tidak terlepas dari manajemen suatu organisasi.. Humas Dinas Komunikasi dan Informatika merupakan humas yang sudah *state of being*, dengan ini Penulis merasa bahwa manajemennya sudah baik, dengan ditandai adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh humas dalam meningkatkan kerja sama yang baik antar atasan,

bawahan, rekan sejawat maupun kepada pihak eksternal perusahaan. Manajemen komunikasi yang telah dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika sudah berjalan baik ini ditandai juga dengan adanya kerja sama, keterbukaan diantara *up ward, down ward, dan horizontal ward.*

Seorang pejabat humas dapat berkomunikasi dengan efektif dan tepat dalam penyampaian pesan kepada sasaran melalui empat syarat:

- 1) pesan dibuat sedemikian rupa dan selalu menarik perhatian
- 2) pesan dirumuskan dan mencakup pengertian dan diimbangi dengan lambang-lambang yang dapat dipahami oleh publiknya
- 3) pesan menimbulkan kebutuhan pribadi komunikannya (penerima pesan)
- 4) pesan merupakan kebutuhan yang dapat dipenuhi sesuai dengan situasi komunikasi.

Mengingat pula bahwa komunikasi adalah semua prosedur di mana pikiran seseorang mempengaruhi orang lain, juga fenomena komunikasi adalah serba ada dan serba luas dan serba makna (Ardianto-Q-Annees. 2007: 17), selain mampu berkomunikasi secara efektif, seorang pejabat humas pun harus mampu menggunakan media secara efektif, baik itu media massa maupun media non-massa. Dimana aneka pesan melalui sejumlah media massa (koran, majalah, radio siaran, televisi, film dan media online/internet) selalu menerpa kehidupan manusia (Ardianto-Komala-Erdinaya. 2004: 1).

Humas berperan penting dalam bidang yang berkaitan dengan informasi. Tugas Humas yang membawahkan Seksi bidang kemitraan media dan publikasi yaitu dokumentasi dan pembuatan kliping. Kliping di Dinas Komunikasi dan

Informatika Pemerintah Kota Bandung telah melaksanakan tugasnya dengan baik di bidang kemitraan media dan publikasi. Pada setiap harinya, pencarian berita di media cetak sampai proses pembuatan kliping yang nantinya di tandatangani dan di cap oleh Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika dilakukan setiap hari. Serta pendokumentasian selalu dilakukan oleh seksi dokumentasi pada saat acara-acara penting Walikota, dan hal-hal yang menyangkut Pemerintah Kota Bandung.

Pengertian kliping berita (*news clipping*) dalam arti sempit adalah kegiatan memilih, menggunting, menyimpan, dan kemudian memperbanyak mengenai suatu berita (*news*) atau karangan (artikel), serta foto berita (*photo press*) pada *event* atau peristiwa tertentu yang telah terjadi dan dimuat di berbagai media cetak, seperti surat kabar, majalah, berita, tabloid, dan lain-lain yang kemudian dikliping.

Penulis meyakini bahwa tugas seorang humas tidaklah mudah. Humas merupakan tangan kanan dari sebuah perusahaan. Humas Dinas Komunikasi dan Informatika telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Seperti pada saat ini, pemberitaan yang ada di media massa telah banyak membuat berita-berita positif meskipun masih ada berita negatif yang dibuat oleh pihak media. Namun, hal ini tentu dapat dijadikan pembelajaran kepada humas.

Teknik Penulisan Humas (*Public Relations Writing*) adalah keterampilan menulis (*writing skill*) khas Humas/PR dalam menghasilkan naskah-naskah yang diperlukan untuk kepentingan pencitraan positif dan popularitas perusahaan/organisasi. Naskah pidato biasanya dilakukan penulis khusus yang disebut *scriptwriter*. Namun, ada punya petugas humas yang ditugaskan menulisnya. Naskah pidato terdiri dari bagian pembukaan, isi, dan penutup. Ditulis

dengan gaya bahasa tutur (*spoken words*) atau gaya bahasa percakapan (*conversational language*) karena naskah itu untuk diucapkan, dibacakan, atau disuarakan.

Teori-teori diatas berhubungan dengan cara kerja ataupun tugas pokok seorang humas yang sudah dilakukan oleh pegawai Pemerintah Kota bandung, dan sangat berguna bagi pedoman untuk humas-humas yang akan turun ke dalam dunia kerja di bidang kehumasan

2.5 Analisis Layanan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bandung Kepada Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan

Selama melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di Pemerintah Kota bandung, Penulis merasakan suasana nyaman, ramah, dan menyenangkan dengan para pegawai humas dan protokoler. Penulis diberikan kesempatan untuk diajarkan cara pengklipingan yang benar serta rapih, karena kliping merupakan tugas seorang Humas dan kliping merupakan media internal yang sering digunakan dan dibuat oleh suatu organisasi guna mengetahui perkembangan organisasi atau perusahaannya.

Selain itu Penulis diberikan kesempatan untuk membuat analisis berita, dan pengarsipan kliping, dan pernah merasakan membuat notulen saat rapat paripurna DPRD Kota Bandung. Bila Penulis mengalami kesulitan ,hambatan, ataupun hasil yang kurang sempurna maka pihak Humas mengkoreksi dari hasil yang telah Penulis lakukan, sehingga hal tersebut menjadi suatu pembelajaran bagi penulis agar dapat memberikan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang, khususnya dalam bidang Humas.